

ABSTRAK

Mano River Women's Peace Network (MARWOPNET) merupakan organisasi non pemerintah yang memiliki tujuan untuk melakukan resolusi konflik dan memperjuangkan kesetaraan gender pada perang sipil di Liberia. Penelitian ini melihat dengan perspektif gender mengenai mengapa strategi-strategi yang dilakukan MARWOPNET dapat mencapai keberhasilan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diawali dari peran penting perempuan untuk dilibatkan dalam proses perdamaian. Kemudian berlanjut pada teori strategi diplomasi 'jalur dua', legitimasi dan posisi representasi yang menunjukkan posisi kekuatan MARWOPNET sebagai aktor non-negara, dan tiga indikator keberhasilan yang bersifat *tangible* dan indikator akuntabilitas. Jangkauan penelitian diambil dari tahun 2000 ketika MARWOPNET terbentuk hingga tahun 2003 saat negosiasi Liberia Comprehensive Peace Agreement 2003 sedang berlangsung. Penelitian ini dijelaskan secara eksplanatif-korelasional untuk melihat pengaruh nilai antara keberhasilan strategi MARWOPNET dan berakhirnya perang sipil kedua di Liberia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah MARWOPNET dapat mencapai keberhasilan karena menggunakan pendekatan yang tepat. Dengan strategi diplomasi 'jalur dua', melibatkan perempuan dalam proses penyelenggaraan perdamaian, dan dilihat dari pencapaian beberapa indikator berikut: (1) tercapai kesepakatan atau perjanjian antara pihak berkonflik dalam Liberia Comprehensive Peace Agreement 2003; (2) pendekatan informal MARWOPNET terhadap pihak berkonflik dapat menjadi "batu loncatan" yang mendorong terselenggaranya proses negosiasi formal; (3) terdapat dukungan dari pemerintah regional dan institusi-institusi; (4) dan indikator akuntabilitas yang menunjukkan bahwa MARWOPNET berhasil memenuhi ekspektasi publik yang diwakili juga telah mencapai visi dan misi internalnya.

Kata-Kata Kunci : perang sipil, Liberia, strategi diplomasi, organisasi non-pemerintah, Mano River Women's Peace Network (MARWOPNET)